

ABSTRAK

Achmad Mahmudi, B6208127, 2013, Model Jaringan Komunikasi Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya (Studi pada HMI Korkom Sunan Ampel). Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: Model, Jaringan Komunikasi, Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus

Satu persoalan yang hendak dikaji dalam skripsi ini adalah (1) bagaimana peta jaringan komunikasi dan (2) bagaimana model jaringan komunikasi organisasi mahasiswa ekstra kampus yang ada di IAIN Sunan Ampel. Dan dalam skripsi ini akan dikaji secara mendalam bagaimana model jaringan komunikasi organisasi yang ada pada organisasi mahasiswa ekstra kampus Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Korkom Sunan Ampel.

Untuk mengetahui bagaimana model jaringan komunikasi yang terdapat dalam organisasi tersebut secara mendalam dan menyeluruh, dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan memakai pendekatan fenomenologi yang diharapkan akan mengetahui secara mendalam terkait tujuan yang dari penelitian dimaksud. Dengan berbagai teknik pengumpulan data seperti halnya wawancara dan ikut terlibat secara langsung dalam proses pengorganisasian organisasi, pengamatan berperan, dokumentasi serta memperkaya analisis dan interpretasi data yang dikumpulkan, dan penelitian ini juga didukung dengan kajian-kajian tentang teori pendukung seperti halnya teori birokrasi organisasi yang digagas oleh Max Weber dan juga teori jaringan.

Hasil penelitian menemukan bahwa (1) Komunikasi organisasi yang dibangun dalam tubuh Korkom HMI Sunan Ampel merupakan komunikasi organisasi cultural yang lebih mengedepankan nilai-nilai kedekatan secara emosional pada pengurus dan anggota. Dan itu juga diterapkan ketika Korkom HMI berkomunikasi dengan organisasi lain, dalam tataran koordinasi dan silaturahmi. (2) Informasi menjadi bagian penting dalam organisasi, proses penyebarannya pun dengan semua media, begitu juga dengan informasi yang masuk dari luar. Dengan system formal dan nonformal, hal itu semakin memudahkan Korkom HMI Sunan Ampel dalam merespon dan menindaklanjuti informasi tersebut. (3) Model jaringan komunikasi organisasi yang ada adalah dengan menggunakan model roda dan model semua saluran, hal itu mengacu pada aturan dan legal formal structural organisasi yang sudah diatur dalam AD/ART HMI. Karena ada bagian-bagian tertentu yang bertanggung jawab dalam hal tertentu pula. Hal itu juga berlaku ketika Korkom HMI Sunan Ampel berkomunikasi dengan organisasi ekstra lain dalam hal tertentu.

Beberapa saran yang diperkirakan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi proses komunikasi yang ada dalam organisasi Korkom HMI Sunan Ampel yaitu meningkatkan intensitas komunikasi yang ada dalam organisasi, dengan menggunakan komunikasi interpersonal untuk menjaring semua suara dari anggota, dan diharapkan bisa meningkatkan kinerja organisasi. Selain itu juga meminimalisir dampak miss komunikasi dan kesalah pahaman dalam organisasi.